

Hubungan Tanggung Jawab Belajar dengan Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Agama Buddha

Tiani¹, Partono Nyanasuryanadi², Eko Prasetyo³

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga

tiani2019@sekha.kemenag.go.id¹, psnsdi@smaratungga.ac.id²,

ekoprastyo@smaratungga.ac.id³

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan suatu kemampuan dan pengetahuan siswa dalam prose belajar. Salah satunya adalah untuk meningkatkan tanggung jawab dan disiplin siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Namun, dalam proses belajar masih ditemukan siswa yang belum memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pada saat belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar hubungan tanggung jawab belajar dengan disiplin siswa pada mata pelajaran agama Buddha. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dengan jumlah siswa 35 siswa dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari analisis data tersebut bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel ditunjukkan dari hasil tanggung jawab belajar memperoleh rata-rata 3,47, berdasarkan kategori tinggi dengan persentase 69%. Sedangkan disiplin siswa memperoleh rata-rata 3,39 berdasarkan kategori tinggi dengan persentase 68%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan tanggung jawab belajar dengan disiplin siswa.

Kata Kunci : Tanggung jawab belajar, disiplin siswa

Abstract: Education is one way to improve the abilities and knowledge of students in learning process. One of them is to increase responsibility and discipline among students when following the learning process in the classroom. However, in the learning process, there are still students who do not have a sense of responsibility and discipline when studying. The purpose of this research is to describe the relationship between learning responsibility and disciplining students in Buddhist subjects. This type of research uses quantitative methods with a correlational approach. Data collection used a questionnaire with a total of 35 students, and data analysis used multiple regression analysis. The results of the data analysis show that there is a significant relationship between the two variables, which is shown from the results of learning responsibility, which obtained an average of 3.47, based on the high category with a proportion of 69%, while student discipline obtained an average of 3.39 based on the high category with a proportion of 68%. So that it creates the meaning of having a relationship between learning responsibility and student discipline.

Keywords: Learning responsibilities, discipline, students

1. Pendahuluan

Tanggung jawab mempunyai peran penting dalam setiap aspek kehidupan untuk siswa. Siswa yang kurang memiliki rasa tanggung jawab akan bertindak semaunya sendiri sedangkan siswa yang memiliki rasa tanggung jawab akan termotivasi untuk melakukan hal yang bermanfaat untuk kemajuan mereka. Sehingga apa yang dilakukan akan memberikan pengaruh yang positif dalam diri siswa Djamarah (2013:87).. Melalui proses pendidikan, siswa mampu mencapai tingkat kemajuan yang lebih tinggi sejalan dengan tingkat pendidikan yang telah dicapainya. Pendidikan

memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan kepribadian yang lebih matang. Tanggung jawab perlu ditanamkan dalam diri siswa sejak usia dini. Di luar lingkungan sekolah, orangtua memiliki peran penting untuk membantu menanamkan rasa tanggung jawab pada anak-anak mereka. Sementara itu, di lingkungan sekolah, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi saja, tetapi juga sangat penting untuk membentuk karakter dan pertumbuhan siswa. Sehingga siswa yang terpantau dengan baik akan memiliki perilaku sikap tanggung jawab selama masih dilingkungan sekolah Dewi, Febrina Putri. (2016).

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku yang melekat pada setiap individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sikap ini mencakup tanggung jawab terhadap Tuhan, negara, lingkungan, masyarakat, dan diri sendiri. Kehadiran sikap tanggung jawab menjadi hal penting bagi siswa, karena akan menjadi landasan kuat untuk mengembangkan tanggung jawab di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi para siswa untuk berupaya menanamkan rasa tanggung jawab dalam diri mereka sejak usia dini Zuchdi (2013:27).

Pentingnya rasa tanggung jawab dalam meningkatkan disiplin siswa tidak bisa diabaikan. Rasa tanggung jawab tidak datang dengan sendirinya pada seseorang. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan dan membina rasa tanggung jawab pada siswa sejak dini agar sikap ini bisa terbentuk dalam diri siswa. Apabila tanggung jawab pada siswa tidak ditingkatkan, maka akan berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik, kurangnya perkembangan potensi yang optimal, kebiasaan kurang disiplin, dan bahkan dapat berujung pada ketidakhadiran kelas peserta didik.

Selain tanggung jawab yang dimiliki siswa, disiplin yang ditanamkan pada siswa juga menjadi salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan dalam proses belajar dan perkembangan seseorang. Hal ini mencakup sikap patuh terhadap peraturan, tata tertib, dan norma, serta kemampuan untuk mengikuti pengawasan dan pengendalian yang mencerminkan ketaatan dan kesadaran untuk mematuhi aturan yang berlaku (Khairunnisa et al., 2023:2084)..

Disiplin juga merupakan sikap siswa yang menunjukkan ketaatan dan patuh terhadap aturan yang berlaku. Mempunyai sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan berarti dapat mengurangi sikap males dan meningkatkan semangat untuk belajar yang optimal (Inan, 2018: 28). meskipun seseorang masih muda dan kuat, jika ia males dan enggan berjuang dengan semangat serta lamban, maka orang tersebut tidak akan menemukan jalan menuju kebijaksanaan” (Dh.280).

Di era pendidikan saat ini, disiplin dan tanggung jawab siswa menjadi perhatian utama. Untuk mengatasi masalah ini, disiplin dan tanggung jawab siswa menjadi perhatian utama. Untuk mengatasi masalah ini, berapa langkah dapat diambil, anatar lain, penguatan materi prasyaratan, memberikan motivasi mensampingi oleh guru, penyampaian materi pembelajaran secara bertahap, dan memberikan banyak latihan soal yang berulang-ulang. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap tanggung jawab dan semangat belajar, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan kegiatan Praktikal Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Kucup Melati, peneliti sering menemukan siswa yang kurang disiplin dalam mentaati peraturan sekolah. Siswa yang kurang disiplin dapat dilihat dari siswa yang sering terlambat masuk kelas, tidak memakai seragam sekolah sesuai jadwal, siswa sering keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR),

dan siswa sering mengganggu teman ketika guru sedang mengajar di kelas. Sesuai dengan perilaku siswa yang peneliti temukan tersebut dapat dikatakan siswa SMP Kuncup Melati memiliki perilaku disiplin yang kurang memadai.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan disiplin dengan tanggung jawab siswa dilakukan oleh Yasmi dkk, (2016. 692-697), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin memiliki hubungan dengan tanggung jawab siswa, penelitian juga didukung oleh Rizka Aprilia, (2018), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab berhubungan erat terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat disiplin dan tanggung jawab belajar siswa SMP Kuncup Melati. Tujuan khususnya adalah (1) mendeskripsikan disiplin siswa, (2) mendeskripsikan tingkat tanggung jawab belajar siswa, dan (3) menyelidiki hubungan antara tingkat tanggung jawab belajar dengan tingkat disiplin siswa di SMP Kuncup Melati Semarang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional. Jenis penelitian korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel tanpa upaya untuk menentukan apakah hubungan tersebut memiliki kausalitas. Hubungan korelasi dapat berupa positif (kedua variabel bergerak searah), negatif (kedua variabel bergerak berlawanan searah), atau tidak ada hubungan korelasi sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu "tanggung jawab belajar (X)" sebagai variabel bebas dan "disiplin siswa (Y)" sebagai variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di SMP Kuncup Melati Semarang pada tahun ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SMP Kuncup Melati Semarang yang berjumlah 35 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian populasi, yaitu dengan menggunakan seluruh populasi siswa sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui penggunaan angket dalam penelitian ini. Terdapat dua angket yang digunakan, yaitu angket tanggung jawab belajar dan angket disiplin siswa. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, angket harus melewati uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa angket adalah alat pengukuran yang dapat diandalkan dan akurat. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan tanggung jawab belajar dengan disiplin siswa dengan menggunakan data dari angket.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penyebaran angket kepada 35 siswa hasil penelitian ini di jelaskan sebagai berikut: Hasil penelitian tentang tanggung jawab belajar ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mempunyai beberapa sub variabel diantaranya adalah, mandiri, tekun, sikap positif, dan kontrol diri. Sedangkan disiplin siswa diantaranya adalah, Kesadaran, Penghormatan, dan Kerelaan Dalam Menaati Semua Ketentuan/Peraturan atau Norma. Hasil penelitian tentang hubungan tanggung jawab belajar dengan disiplin siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha SMP Kuncup Melati Semarang tanggung jawab belajar memperoleh rata rata 3,47 berdasarkan kategori tinggi dengan persentase 69%, sedangkan disiplin siswa memperoleh rata-rata 3,39 berdasarkan kategori tinggi dengan persentase 68%.

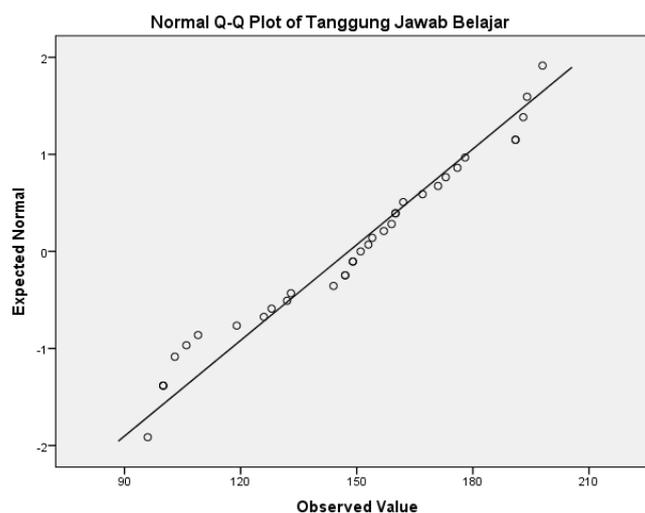
Tanggung Jawab Belajar

Hasil penelitian tentang tanggung jawab belajar diperoleh rata-rata 3,47 yang berdasarkan kategori tinggi dengan presentase sebesar 69%.

Tabe.1
Rekapitulasi Tanggung jawab Belajar (X)

No	Sub Variabel	Rata-Rata Skor	Persentase	Kategori
1	Mandiri	3.48	70%	Tinggi
2	Tekun	3.50	70%	Tinggi
3	Sikap Positif,	3.44	69%	Tinggi
4	Kontrol Diri	3.44	69%	Tinggi
	Rata-Rata	3,47	69	Tinggi

Sumber: diolah peneliti dari hasil penyebaran angket.



Gambar diatas memperlihatkan sebaran data variabel Tanggung jawab belajar (X) berada diantara garis uji yang mengarah ke kanan atas. Terdapat beberapa data yang terletak sedikit jauh dari uji menunjukkan bahwa sebaran data tidak normal (Sig<0,05).

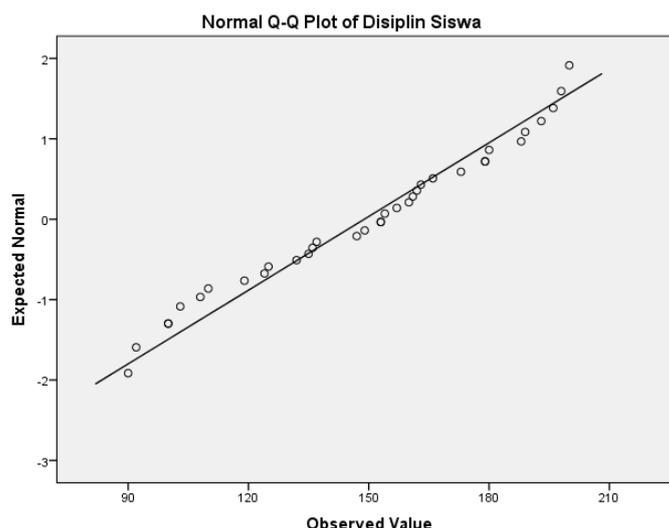
Disiplin Siswa

Hasil penelitian tentang tanggung jawab belajar diperoleh rata-rata 3,39 yang berdasarkan kategori tinggi dengan presentase sebesar 68%.

Tabel. 2
Rekapitulasi Disiplin Siswa (Y)

No	Sub Variabel	Rata-Rata Skor	Persentase	Kategori
1	Kesadaran,	3.49	70%	Tinggi
2	Penghormatan	3.30	69%	Tinggi
3	Kerelaan Dalam Menaati Semua Ketentuan/Peraturan atau Norma	3.39	74%	Tinggi
	Rata-Rata	3,39	68%	Tinggi

Sumber: diolah peneliti dari hasil penyebaran angket



Gambar diatas memperlihatkan sebaran data variabel disiplin (Y) berada diantara garis uji yang mengarah ke kanan atas. Terdapat beberapa data yang terletak sedikit jauh dari uji menunjukkan bahwa sebaran data tidak normal (Sig<0,05).

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dapat dilihat melalui grafik dan juga melalui angka signifikansi (Sig.) dari pengujian Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditemukan pada Tabel 3.

Tabel. 3
Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tanggung Jawab Belajar	.117	35	.200*	.947	35	.093
Disiplin Belajar	.093	35	.200*	.956	35	.171

Sumber: Output SPSS Statistics 21

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel tanggung jawab belajar, (X) memiliki angka signifikansi 0,200. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel tanggung jawab belajar, (X) berdistribusi normal (Sig>0,05). Sedangkan disiplin siswa (Y) memiliki angka signifikansi 0,200. Angka tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel disiplin siswa (Y) berdistribusi normal (Sig>0,05).

Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk menguji homogenitas pada subjek siswa SMP Kuncup Melati Semarang pada hubungan tanggung jawab belajar dengan disiplin siswa. Uji homogenitas untuk menguji homogenitas sampel penelitian dilakukan menggunakan program SPSS 21 for Windows. Suatu distribusi dikatakan homogen jika nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai taraf

signifikansi kurang dari 0,05, maka distribusi dikatakan tidak homogen. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil data uji homogenitas.

Hasil uji homogenitas untuk Tanggung jawab belajar (X) dan Disiplin siswa (Y), dicermati dari hasil SPSS diperoleh sig. 0,525.

Tabel. 4 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.408	1	68	.525

Sumber: Output SPSS Statistics 21

Hipotesis Ho diterima berdasarkan hasil analisis SPSS dengan tingkat signifikansi 0,525 yang lebih besar dari 0,05. Akibatnya, dapat diasumsikan bahwa data dikumpulkan dari populasi dengan varians yang sama. Hasil uji homogenitas pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi 0,525 yaitu $0,525 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tanggung jawab belajar adalah homogen, yang berarti tingkat kemampuannya hampir sama. Kedua kelas dapat dijadikan sampel dalam penyelidikan ini jika persyaratan homogenitas terpenuhi.

Analisis Hubungan Tanggung jawab Belajar Dengan Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha

Nilai korelasi antara variabel Tanggung jawab belajar (X) dengan disiplin siswa (Y) ditunjukkan oleh tabel. 5 Berikut:

Tabel. 5 Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.412	72.816

Sumber: Output SPSS Statistics 21

Nilai korelasi (R) antara variabel Tanggung jawab belajar (X) dengan disiplin siswa (Y) adalah 0,648. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel yang diuji berada pada kategori kuat.

Koefisien determinasi pada tabel. 5 adalah R Square senilai 0,420 sehingga dapat diartikan bahwa Tanggung jawab belajar (X) memberikan kontribusi hubungan sebesar 42,0% dengan disiplin siswa (Y). Sisanya 58,0%, Hubungan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan Tanggung jawab Belajar Dengan Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP Kuncup Melati Semarang Tahun Ajaran 2022/2023



Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	X	0,145	0,035	0,681	4.154	0,000

Koefisiensi Regresi Sumber: Output SPSS Statistic 21

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent (Tanggung jawab belajar). Berdasarkan tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa besarnya t hitung 4,154 dengan Sig. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Perhitungana ini mengasumsikan bahwa tanggung jawab belajar hubunga secara signifikan terhadap sikap disiplin siswa

Tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memiliki signifikan 0,000 sehingga rumus regresi dapat dipakai untuk menganalisa data penelitian ini. Perhitungan ini menggambarkan adanya persamaan regresi antara X: Tanggung jawab belajar dan Y: Disiplin siswa.

Konstanta dalam tabel 6 tersebut memiliki nilai sebesar 180.975 artinya jika tanggung jawab belajar (X) nilainya adalah 0, maka disiplin siswa (Y) nilainya positif yaitu 180.975. Sedangkan, koefisein regresi pada variabel Tanggung jawab belajar (X) sebesar 0,145 berarti apabila tanggung jawab belajar mengalami kenaikan atau perkembangan, disiplin siswa (Y) akan mengalami perkembangan sebesar 0,145.

Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi tanggung jawab belajar (X) dan disiplin siswa (Y dilakukan uji F.

Tabel 7
Anova Regresi Linier

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261540.463	1	261540.463	49.326	0,000
	Residual	360552.122	68	5302.237		
	Total	622092.586	69			

Sumber: Output SPSS Statistic 21

Hasil analisis menggunakan alat bantu SPSS Statistics 21 diperoleh nilai Fhitung sebesar 49.326 dengan signifikansi 0,000.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang hubungan tanggung jawab belajar dengan disiplin siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Buddha SMP kuncup melati semarang

tanggung jawab belajar memperoleh rata-rata 3,47 berdasarkan kategori tinggi dengan persentase 69%, sedangkan disiplin siswa memperoleh rata-rata 3,39 berdasarkan kategori tinggi dengan persentase 68%. Bentuk dari tanggung jawab belajar ini di bagi menjadi indikator 1) Mandiri, 2) Tekun, 3) Sikap positif, 4) Kontrol diri. Sedangkan disiplin siswa diantaranya adalah, 1) Kesadaran, 2) Penghormatan, 3) Kerelaan Dalam Menaati Semua Ketentuan/Peraturan atau Norma, sedangkan disiplin siswa memperoleh rata-rata 3,39 berdasarkan kategori tinggi dengan persentase 68%. Salah satu indikator bahwa siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya ditunjukkan melalui kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara efektif. Menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar merupakan aspek yang sangat krusial bagi masa depan siswa, sehingga penting untuk menanamkan nilai ini sejak dini.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tanggung jawab belajar dengan kedisiplinan siswa. Perhitungan korelasi dengan nilai koefisien 0,145 dan tingkat signifikansi (Sig) 0,000 (sig 0,05) mendukung temuan ini. Artinya, nilai estimasi korelasi (r hitung) melebihi nilai korelasi tabel (r tabel) yaitu 4,154 ($0,145 < 4,154$). Hal ini menunjukkan pentingnya interaksi antara tanggung jawab belajar dan disiplin siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab belajar siswa berperan penting dalam membentuk disiplin siswa, dan keduanya saling berhubungan secara positif dan signifikan. Penerapan tanggung jawab belajar yang baik dapat membawa dampak positif dalam membentuk perilaku siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam proses belajar mereka.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Hasil rekapitulasi Tanggung jawab belajar dapat diketahui Mandiri sebesar 70%, Tekun sebesar 70%, Sikap positif sebesar 69%, dan Kontrol diri sebesar 69%, sehingga hasil tersebut diperoleh rata-rata sebesar 3,47 yang berdasarkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 69%. Dapat dijelaskan tanggung jawab belajar dapat dilakukan sebagai salah satu faktor disiplin siswa SMP Kuncup Melati Semarang. Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab belajar dengan disiplin siswa siswa SMP kuncup Melati Semarang. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari koefisien determinasi adalah R^2 senilai 0,420 sehingga dapat diartikan bahwa tanggung jawab belajar (X) memberikan hubungan yang signifikan sebesar 42,0% dengan disiplin siswa (Y).

Daftar Pustaka

- Al Fath, Ayatullah, Muhammadin. 2015. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin dan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Volume VI Nomor 1 hal 6. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Dewi, Febrina Putri. 2016. Skripsi. *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Zuchdi, D & Ode, Sismono La. 2013. Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: UNY Press
- Khairunnisa, P., Hardjo, S., & Parinduri, M. A. (2023). Hubungan Disiplin dan Tanggung

- Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah SMA Swasta An-Nizam Medan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2083–2091. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1511>
- Dh syair kebenaran*. 2013. Diterjemahkan oleh Hendra Widjaja. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Jihan, Hariyono, M. Ramli. 2016. Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan: Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa, *Jurnal pendidikan* Vol.1, No.4 (Online) <http://journal.um.ac.id>.
- Lickona, Thomas. 2016. *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Ananlis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sonita, S. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Disiplin Siswa di Sekolah*. *Jurnal Profesi Konseling*. (Online). 2 (1): 174—181, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>).
- Yasmi, dkk. 2016. Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Siswa. Dalam jurnal pendidikan Vol.1 No 4 hal 692-697. Universitas Negeri Malang.